Presiding
SEMINAR NASIONAL DAN
RAPAT TAHUNAN DEKAN
BIDANG ILMU-ILMU PERTANIAN
BKS-PTN WILAYAH BARAT
TAHUN 2013

TEMA:
"INTEGRATED FARMING MENUJU KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI
DALAM SISTEM PERTANIAN BERKELANJUTAN"

Pontianak, 14-20 Maret 2013

Volume 2

Editor:
Dr. Iwan Sasli, SP., M.Si
Dr. Ir. Tris Haris Ramadhan, MP.
Dr. Ir. H. Radian, MS.
Dr. Ir. Edy Sahputra, M.Si
Dr. Ir. Tino Orciny Chandra, MS.
Dr. Ir. Imam Siswanto, MP.

Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.
Dr. Ir. Yohana SKD, MP
Dr. Drh. Zakiyaty muliaqin, M. Si
Dr. Evi Gusraayanti, M.Si
Dr. Ir. Gusti Zakaria, A. M.Es
Ir. Ani Muani, MS

Supriyanto, SP., M.Sc
Dr. Sholahuddin, STP, M.Si
Ari Krisnöhadi, SP., M.Si
Imelda, SP., M.Sc
M. Pramulya, SP., M.Si
Dr. Ir. H. Wasi'an, M.Sc
Dr. Tantri Falupi, SP., M.Si

Didesain oleh :
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA PONTIANAK

Supported By :
DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v

AGRIBISNIS

PENGARUH MODEL PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN TERHADAP KETAHANAN PANGAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI BERKELANJUTAN 3
Dr. Ir. Suandi, M.Si

MODEL STRUKTURAL SISTEM PENGENDALI PEMBANGUNAN AGROINDUSTRI BERKELANJUTAN: KASUS PEMBANGUNAN AGROINDUSTRI KELAPA SAWIT DI PROVINSI JAMBI 15
Sahrial Hafids

ANALISIS KEBERHASILAN BUDIDAYA IKAN PATIN DI LAHAN GAMBUT DI DESA TANGKIT BARU, KEC. KUMPE ULU, KABUPATEN MUARO JAMBI, PROVINSI JAMBI 21
Aprollita, SP, M.Si

KEARIFAN LOKAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBERLANJUTAN PERLINDUNGAN PANGAN PETANI (Desa Baru Pangkalan Jambu Kec. Pangkalan Jambu, Kab. Merangin, Provinsi Jambi) 39
Rosyani, Elwamendri dan Dewi Sri Nurchaini

DAMPAK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN WILAYAH DESA (PDRB) DI PROVINSI JAMBI (Smallholders Oil Palm Estate Impact Against Village Gross Regional Domestic Product (Grdp) In Jambi Province) 51
Ir.Armen Mara,M.Si dan Ir.Yanuar Fitri, M.Si

PERANAN PERKEBUNAN BESAR KELAPA SAWIT DALAM PENINGKATAN EKONOMI DESA DI PROVINSI JAMBI (The role of oil palm large estates in rural economic improvement in Jambi Province) 63
Ir.Armen Mara,M.Si, Ir.Yanuar Fitri, M.Si, dan Fuad Mukhlis,SP,M.Si

PERANAN PENYULUH PERTANIAN PADA PETANI PADI DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI 77
Kausar
KONTRIBUSI DAN DIVERSIFIKASI PENDAPATAN TERHADAP DISTRIBUSI PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KARET DI PROVINSI JAMBI (Studi Kasus di Desa Niaso Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi) Mirawati Yanita1, Aulia Farida2, Melly Suryanty1 89

ANALISIS PEMASARAN BUAH KELAPA (COCOS NUCIFERA) PADA RUMAH TANGGA DI DESA REBO KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA Eni Karsiningsih, S.P., M.Si. 99

IPAIR PADA PERTANIAN PASANG SURUT: KEBERADAAN DAN PERANANNYA Muhammad Yazid 109

PENATAAN KELEMBAGAAN KELAPA SAWIT DALAM UPAYA MEMACU PERCEPATAN EKONOMI DI PEDESAAAN Almasdi Syahza 119

STUDI MODEL KOMUNIKASI ANTARA PPL DENGAN PETANI DALAM KEGIATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN BATANGHARI Fendria Sativa, SP.M.Si, Aprolita,SP.M.Si, Dr.Ir. Hj Ratnawaty Siata, MS 133

ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA SAPI POTONG DALAM SISTEM USAHATANI DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT (Development of Cattle Business in integrated farming system in Lima Puluh Kota, West Sumatera) Arfa'i, dan Yulianty Shafan Nur 145

ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN DAN AKSES MASYARAKAT ACEH SELATAN DALAM MEMENUHI KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA Suyanti Kasimin dan Sofyan 155

IDENTIFIKASI KOMODITI PANGAN UNGGULAN DALAM PENINGKATAN PRODUKTIFitas DAN KETERSEDIAAN PANGAN DI TAPANULI UTARA DAN HUMBANG HASUNDUTAN Johndikson Aritonang, Hotden Leonardo Nainggolan 167

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTANIAN GO PUBLIC DI INDONESIA Djaimi Bakce dan Rostina Br Tarigan 179

ANALISIS EFISIENSI USAHATANI PADI SAWAH DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI Saad Murdy, Adlaida Malik, Saidin Nainggolan 193

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI
PETANI PADI SAWAH (KASUS STUDI: PENYULUHAN PERTANIAN
PARTISIPATIF DI KEC. TABIR KAB. MERANGIN PROV. JAMBI)
Ir. Basril Basyar, MM

ANALISIS INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER DALAM PENGURANGAN
RISIKO BENCANA (Studi Kasus Di Kecamatan Rawan Banjir Kabupaten Aceh
Tamiang)
Safirda dan Sofyan

KONTRIBUSI PENGUNGAAN FAKTOR PRODUKSI TERHADAP
PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT
Adlaida Malik, SaadMurdy, Saidin Nainggolan

STRATEGI PENGE MBANGAN WILAYAH PESISIR DI KABUPATEN KETAPANG
Erlinda Yurisinthae

ANALISIS EFISIENSI USAHATANI PADI DI KAWASAN USAHA
AGRIBISNIS TERPADU RASAU JAYA KABUPATEN KUBU RAYA
Henny Sulistyowati

FARMERS’ PERCEPTION AND PROCESS OF ADOPTION AND
DIFFUSION OF OIL PALM CULTIVATION TECHNOLOGY IN SENAMA
NENEK VILLAGE TAPUNG HULU KAMPAR RIAU
Arifudin, Eri Sayamar, Roza Yulida, Jumatri Yusri, Rosnita, Baity Ulfi

RESPON RUMAH TANGGA TERHADAP MODEL KELEMBAGAAN
PARTISIPATIF PROGRAM PENANGANAN PENGURANGAN SAPI BETINA
PRODUKTIF (The Livestock Households Response to Participative Institutional
Model on the Handling of the Heifer Lassing Program)
Ardi Novra dan Bagus Pramusintho

DIVERSIFIKASI EKONOMI RUMAH TANGGA PADA DESA- DESA
SEKITAR TAMAN NASIONAL KERINCI SEBLAT DI KABUPATEN
LEBONG PROVINSI BENGKULU
Ketut Sukiyono, Septri Widiono, dan Enggar Apriyanto

STUDI OPTIMASI POLA TANAM HORTIKULTURA DENGAN
PROGRAM TUJUAN GANDA (GOAL PROGRAMING) DI KECAMATAN
JAMBI SELATAN KOTA JAMBI
Melli Suryanty, Aulia Farida, Mirawati Yanita

COMPANIES FINANCIAL PERFORMANCE OF LAYING HENS WITH
FLUCTUATING PRICE OF PRODUCTION INPUTS
(CASE STUDY NURISPA FARM)
Dwi Yuzaria

EVALUASI STATUS KEBERLANJUTAN SISTEM USAHATANI PADI DI

Volume 2

vii
RAWA LEBAK DESA SUNGAI AMBANGAH KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA, PROVINSI KALIMANTAN BARAT
Rois dan Rizieq 305

PERILAKU HARGA KOMODITAS JERUK DI KALIMANTAN BARAT
Marisi Aritong 319

PEMBERDAYAAN PETANI MELALUI PENGEMBANGAN KELEM-
BAGAAN PEMASARAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTU-
KAN MODAL PADA USAHATANI KAKAO DI SULAWESI TENGAH
Novia Dewi 325

PEMULIAN TANAMAN

PENAMPILAN GENERASI FI PERSILANGAN KEDELAI VARIETAS PETEK
X JAYAWIJAYA
Yulia Alia dan Nerty Soerda 339

INDUKSI KALUS DARI TANAMAN KAKAO ADAPTIVE ACEH
MENGUNAKAN EKSPLAN BUNGA SERTA ZAT PENGATUR NAA
Zuyasna dan Siti Hafsa 345

PERBANYAKAN IN VITRO TUNAS TANAMAN JARAK PAGAR
(JATROPHA CURCAS L.) MENGGUNAKAN KOMBINASI BENZIL
ADENINE (BA), INDOL-3-BUTYRIC ACID (IBA) DAN AIR KELAPA
JATROPHA (Jatropha curcas L.) IN VITRO PROPAGATION USING BENZIL
ADENINE (BA), INDOL-3-BUTYRIC ACID (IBA) AND COCONUT MILK
Andi Wijaya, Dewi Puspita Sari dan Zaidan Panji Negara 355

INDUKSI KALUS EMBRIOGENIK MENGGUNAKAN BEBERAPA
KONSENTRASI 2,4-D BAP TERHADAP EKSPLAN MERISTEM BUNGA
PISANG KEPOK (MUSA SP)
Rainiyati, Eliyanti Dwi wahyuningsih 365

PENDUGAAN KERAGAMAN GENETIK 20 GENOTIPE CABAI
(CAPSICUM ANNUUM) DI LAHAN GAMBUT
Deviona, Muhammad Syukur, Nurbaiti, Elza Zuhry,
dan Esa Budi Nur Cahya 371

KARAKTERISASI DAN HUBUNGAN KEKERABATAN BEBERAPA GALUR
SORGUM (SORGHUM BICOLOR, L) KOLEKSI BATAN
Elza Zuhry, Deviona, Nurbaiti dan Joko Siswanto 379

PENDUGAAN PARAMETER GENETIK BEBERAPA GALUR MUTAN
SORGUM (SORGHUM BICOLOR L.) KOLEKSI BATAN
Nurbaiti, Tengku Nurhidayah, Elza Zuhry, Deviona dan Rizal Sugandi 393

KAJIAN GENETIK PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI DALAM
PERSILANGAN DIALEL
Dwi Wahyuni Ganeifianti, Sri Hendrastuti Hidayat, Muhamad Syukur,
Hermansyah dan Ardhan Adriansyah

KARAKTERISASI PLANTLET ANGGREK SPATHOGLOTTIS PLICATA
BLUME. HASIL IRADIASI IRADIASI SINAR GAMMA
Atra Romeida, Surjono Hadi Sutjahjo, Agus Purwito, Dewi Sukma,
dan Rustikawati

PERAKITAN VARIETAS KEDELAI BERROTENSI HASIL TINGGI DAN
EFISIEN PUPUK FOSFOR (P)
Dotti Suryati, Ali Munawar, Dwi Wahyuni Ganeifianti, Alnopri, Riawandi, M.
Chozin, Hasanudin, Dwinardi Apriyanto

RESPON BEBERAPA GALUR RUMPUT PALISADE (BRACHIARIA
BRIZANTHA (A.RICH.) STAPF.) INTRODUKSI TERHADAP BERBAGAI
TAKARAN PUPUK NITROGEN DI LAHAN KERING
Yakup dan Karnadi Gozali

PERCEPATAN PENGEMBANGAN DURIAN UNGGUL (DURIO
ZIBETHINUS MURR. C.V. SELAT) MELALUI TEKNIK KULTUR
JARINGAN: PENGARUH ZAT PENGATUR TUMBUH TERHADAP
PROLIFERASI KALUS DARI EKSPLAN DAUN MUDA
Zulkarnain, Neliyati dan Lizawati

SELEKSI MUTAN PERTAMA (M1) AKSES BEKAS MERAH LOKAL
BANGKA DENGAN PERLAKUAN DOSIS RADIASI SINAR GAMMA
200 GRAY
Mustikarini ED, Zasari M, Kartika

SELEKSI BEBERAPA VARIETAS KEDELAI PADA TANAH SALIN
Rosmaryati, Nini Rahmawati dan Isman Nuriadi

RESPON GENETIK BEBERAPA GALUR INBRED JAGUNG TERHADAP
CEKAMAN KEKERINGAN YANG DIINDUKSI OLEH PEG PADA FASE
PERKECAMBHAAN (Genetic Response of Maize Inbred Lines to Drought
Stress Induced by PEG on Germination Stage)
P.K. Dewi Hayati dan Dini Hervani

PENGARUH MUTASI FISIK MELALUI IRADIASI SINAR GAMMA
TERHADAP KERAGAAN BUNGA MATAHARI (Helianthus annuus L.) Physic
Mutation with Iradiation Gamma Ray Influence on Sunflower (Helianthus annuus
L.) Performance
M. Haikal Catur Saputra, Juang Gema Kartika, Syarifah Iis Aisyah

IDENTIFIKASI MORFOLOGI BUAH SALAK SUMATERA UTARA
(SALACCA SUMATRANA BECC.) DI BEBERAPA DAERAH KABUPATEN
TAPANULI SELATAN
Eva Sartini Bayu, Luthfi A. M. Siregar, Yusuf Husni, Hilda Mei Yeni Harahap 497

EKSPLORASI GARCINIA MALACENSIS, TETUA TANAMAN MANGGIS UNTUK PROGRAM PEMULIAAN
Ahmad Riduan dan Eliyanti 505

PENGARUH CHITOSAN TERHADAP PRODUKSI ALKALOID CANTHINONE DALAM KULTUR SUSPENSI SEL EURYCOMA LONGIFOLIA JACK
Luthfi Aziz Mahmud Siregar 517

UJI KERAGAMAN GENETIK BEBERAPA AKSESII KACANG TANAH (Arachis hypogea L.) DARI KAWASAN TARUTUNG
Luthfi Aziz Mahmud Siregar, T.M. Hanafiah Oelim, Isman Nuryadi dan Wintan Octavia Sianturi 525

TEKNOLOGI PERTANIAN

STUDI PEMBUATAN MI INSTAN BERBASIS PATI SAGU DAN DAGING IKAN PATIN
Yusmarini, U. Pato dan S. Anirwan 537

KARAKTERISTIK SOYGHURT DENGAN VARIASI KONSENTRASI SUKROSA DAN INULIN
Evy Rossi, Raswen Effendi dan Suci Lestari 545

KEMASAN ATMOSFIR TERMODIFIKASI AKTIF DENGAN PENJERAP OKSIGEN, KARBONDIOKSIDA DAN ETILEN PADA BUAH PISANG BARANGAN DAN RAMBUTAN BINJAI (Active Modified Atmosphere Packaging with Oxygen, Carbon-dioxide and Ethylene Scrubbers on Barangan Banana and Rambutan Binjai)
Elisa Julianti, Ridwansyah, Era Yusraini, Ismed Suhaidi 557

PERSENTASE KARKAS, DAGING, JEROAN DAN KULIT PADA SAPI BRAHMAN CROSS (BX), SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) DAN SAPI SIMMENTAL
Khasrad, Arnim, Zaituni Udin dan Mardiatu Zein 569

PEMANFAATAN FESES KAMBING SEBAGAI SUMBER INOKULUM TERHADAP KANDUNGAN FRAKSI SERAT DARI SERAT BUAH KELAPA SAWIT YANG DIFERMENTASI SEBAGAI MAKANAN TERNAK RUMINANSIA
Dewi Ananda Mucra 579

EDIBLE FILM BERANTIMIKROBIA DAN PENGHAMBATANNYA TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR PADA LEMPOK DURIAN
Budi Santoso, Gatot Priyanto, Rahmat Hari Purnomo, dan Rindit Pambayun 589
PEMANFAATAN PELEPAH KELAPA SAWIT SEBAGAI BAHAN BAKU PRODUK ASAP CAIR (LIQUID SMOKE)
Rudianda Sulaiman, Rusli Rustam, Gulat ME Manurung, Kausar

KAJIAN PROSES PEMBUATAN GELATIN KULIT KAKI AYAM (TARSOMETA TARUS) DENGAN PERLAKUAN ASAM KLORIDA
The Study Of Making Chicken Foot Husk (Tarsometra Tarsus) Gelatine With The Treatment Of Chloride Acid
Viny Suwita, Hajar Setyadi, Devi Kumala Sari

Karakteristik Minuman Fermentasi Kombinasi Susu Kambing Dan Susu keDELAI Menggunakan beberapa BakTeri Asam Laktat (Characteristics Of Fermented Goat Milk In Combination with Soymilk Using Lactic Acid Bacteria)
Yurliasni, Cut Intan Novita, Yusdar Zakaria

MAKANAN BERBASIS RUMPUT LAUT UNTUK PENGANEKARAGAMAN PANGAN DAN SUMBER MATA PENCAHARIAN SEAWEED BASED STAPLES FOR FOOD DIVERSIFICATION AND INCOME GENERATION
Rosnawiyta Simanjuntak dan Hotman Manurung

EKSTRAK CANGKANG KELAPA SAWIT DENGAN METODE ADSORPSI
(Extract Cangkang of Palm Oil by Adsorption)
Faizah Hamzah dan Farida Hanum Hamzah

APLIKASI NEURAL NETWORK UNTUK MENENTUKAN TINGKAT KEMATANGAN BUAH MANGGA SECARA NON DESTRUITIF
Amin Rejo dan Rahmad Hari Purnomo

PENGARUH KONSENTRASI RAGI DAN LAMA FERMENTASI PADA PEMBUATAN ALKOHOL DARI PATI GADUNG (The Effect of Yeast Concentration and Fermentation Time in Producing Alcohol from Wild Yam Starch)
Rona J.Nainggolan dan Zulhanni Purba

DIVERSIFIKASI PRODUK SNACK TORTILA DENGAN FORTIFIKASI KONSENTRAT PROTEIN IKAN PATIN (Pangasius hypophthalamous) DAN APLIKASINYA PADA ANAK BALITA (Diversification Tortilla Snack Product With Fortification Of Patin Fish (Pangasius hypophthalamous) Protein Concentrate)
Dewita, Syahrul dan Suardi Lokman

PEMANFAATAN SERASA TEGAKAN Eucalyptus sp. DI INGKUNGAN KAMPUS BINA WIDYA UNIVERSITAS RIAU SEBAGAI BAHAN BAKU CUKA KAYU (ASAP CAIR)
Evi Sribudiani dan Rudianda

EFEKTIFITAS PEMBERIAN NATRIUM METABISULFIT TERHADAP KUALITAS TEPUNG BAWANG PUTIH
Y.G. Armando
CAMPURAN

ANALISIS KANDUNGAN TIMBAL (PB) PADA DAGING KEPITING KONSUMSI DI PERAIRAN MUSI BANYUASIN, SUMATERA SELATAN
Susi Lestari, Anna Idha Sunaryo Purwiyanto 687

EFEKTIVITAS LIMBAH CAIR PABRIK KELAPA SAWIT SEBAGAI ANTIOKSIDAN NABATI UNTUK TERNAK
Endri Musnendar dan Raguati 695

PENINGKATAN EKRESI HORMON MAMMOGENIK KAMBING PERANAKAN ETAWAH UNTUK MEMACU PERTUMBUHAN SEL AMBING
Adrian1 dan Suparjo 705

PRODUKTIVITAS SAPI BALI YANG DIBERI BERBAGAI BENTUK PAKAN OLAHAN BERBASIS PELEPAH SAWIT
Sri Novianti, Adriani, Raguati, Darlis 715

EFEK PENGGUNAAN LUMPUR SAWIT HASIL FERMENTASION DALAM RANSUM TERHADAP PENAMPILAN PRODUKSI ITIK LOKAL KERINCI
Noferdiman dan Berliana 721

IMPROVING THE NUTRIENT QUALITY OF COCOA POD THROUGH FERMENTATION BY PHANEROCHAETE CHRYSOSPORIUM AND MONASUS PURPUREUS FOR POULTRY DIET
Nuraini, Maria Endo Mahata and Nirwansyah 731

KUALITAS KARKAS AYAM BROILER DENGAN PENAMBahan ENZIM FITASE DALAM RANSUM
Eli Sahara, Erfi Raudhati dan Vicka Relan Apriliansyah 739

TEKNOLOGI PENGOLAHAN PRODUK UNGGAS UNTUK MEMPERBAIKI GIZI MASYARAKAT TERUTAMA ANAK SEKOLAH DAN EKONOMI MASYARAKAT DI NAGARI KOTO BARU, KEC SEI TARAB. KAB TANAH DATAR.
Ade Rakhmadi dan Amna Suresti 747

FITOREMEDIASI LOGAM BERAT MENGGUNAKAN BERBAGAI JENIS TANAMAN SAYURAN PADA TANAH MENGANDUNG LUMPUR KERING LIMBAH DOMESTIK KOTA MEDAN
Ferisman Tindaon, Susanna Tabah Trina Sumihar dan Benika Naibaho 757

PERFORMA AYAM ARAB FASE STARTER YANG DISUPPLEMENTASI DENGAN KULTUR BAKTERI ASAM LAKTAT (PERFORMANCE OF ARABIAN CHICK STATER PHASE ON SUPPLEMENTATION OF LACTID ACID BACTERIUM)
Meisji Liana Sari dan Ridwan Faathir 767
FERMENTASI SILASE LIMBAH IKAN GABUS DENGAN
MENGUNAKAN METODE KIMIAWI DAN MIKROBIOLOGI
Siti Handgita R. J., Rodiana Nopianti

PENINGKATAN ASAM AMINO ONGGOK MELALUI FERMENTASI
DENGAN CAIRAN RUMEN
Wiwaha Anas Sumadjja

EVALUASI TATA RUANG (RDTRK) BERDASARKAN PETA DAERAH BA-
HAYA DAN RESIKO BANJIR KOTA SINTANG (Land use planned evaluation
(RDTRK) on Sintang city area using Flood hazard and risk analysis, West Borneo)
M. Pramulya

EVALUASI KEBUTUHAN LISIN PADA AYAM BROILER (1-21 HARI)
BERDASARKAN TEKNIK SUPLEMENTASI
Samadi

KEANEKARAGAMAN JENIS MAMALIA DI SEMPADAN SUNGAI DAN
KEBUN KELAPA SAWIT DI DESA BULUH CINA KAMPAR
Defri Yоза, Yossi Oktorini dan Tuti Arlita

PENANGGULANGAN LIMBAH KELAPA SAWIT MELALUI PEMAN-
FAATAN PELEPAH SAWIT SEBAGAI PAKAN BERKUALITAS UNTUK
PERTAMBHAN BOBOT BADAN SAPI
R.A., Muthalib, Afreni Hamidah, dan Endri Musnandar

LIFE CYCLE ANALYSIS (LCA) TANAMAN SAGU SEBAGAI SУMBER
ENERGI TERBARUKAN: ANALISIS ENERGI PADA PROSES EKSTRAKSI
TEPUNG SAGU DI MASYARAKAT KALIMANTAN BARAT
Sholahuddin

PENGUNAAN TAHU MINYAK SEBAGAI PENGANTI JAGUNG DALAM
RANSUM AYAM PEDAGING
Zubaidah dan Noferdiman

SIFAT FISIKO-KIMIA PAKAN PELLET BERBASIS PELEPAH SAWIT
(Pshyco-Chemical Characteristics of Pelletized Feed Containing of Oil Palm
Fronds)
Yatno, J. Andayani, Nelson1, T. Kaswari, B. Rosadi

TEPUNG CACING TUBIFEX SEBAGAI ATRAKTAN UNTUK
DOMESTIKASI IKAN SEMAH TERHADAP PAKAN BUATAN
Hendry Yanto
FARMERS’ PERCEPTION AND PROCESS OF ADOPTION AND DIFFUSION OF OIL PALM CULTIVATION TECHNOLOGY IN SENAMA NENEK VILLAGE TAPUNG HULU KAMPAR RIAU

Arifudin, Eri Sayamar, Roza Yulida, Jumatri Yusri, Rosnita, Baity Ulfi
Laboratorium of Communication and Sociology of Agriculture Riau University

ABSTRACT
This research aims to investigate farmers’ perception about oil palm cultivation and to know the process of adoption and diffusion among farmers. The research method was survey with Participatory Rural Appraisal (PRA) technique through Focus Group Discussion (FGD) and interviewed to 15 independent smallholder farmers and ex-plasma smallholder farmers. Descriptive analysis was done to analyze the first and second purpose. The research results indicate, first, perception of farmers about farming of oil palm cultivation, farmers feel that palm oil cultivation profitable and fairly easy to cultivate. Farmers also found that oil palm cultivation does not damage the environment. The positive attitude has been shown by the farmers and the surrounding communities in term of supporting for farming of oil palm cultivation. Second, the adoption process started from the view, interested, observing, trying in small and large scale to further adopt a broader scale and adopting. While the process of diffusion is a continuous process of adoption, after ex-plasma smallholder farmers apply, the independent smallholder farmers imitate to cultivate oil palm.

Key word: Farmers’ Perception, Adoption, Diffusion, and Oil Palm Cultivation

INTRODUCTION
The leading sector in the Province of Riau is oil palm plantations, which is the largest in Indonesia. Among 11 districts / cities in Riau, Kampar District has the largest plantation area, where sub district of Tapung Hulu is the largest oil palm production that have capital sub district Senama Nenek Village (Dinas Perkebunan, 2012). Almost all local community have oil palm plantation. It has been known since State Owned Plantation Company (PTPN V) established oil palm plantations nucleus-community pattern (PIR-TRANS) in 1986. At that time, the people’s livelihood in general still as shifting cultivators, looking for forest products (such as rattan, timbers), fishing in the river, and hunting. After seeing the success of the local community who joined PIR-TRANS program in the 90’s (20% of the area should be reserved for local residents), people began to open its own oil palm plantations. Palm plantation holdings averaging around 1-5 hectares. Farmers generally do not cultivate as well as palm oil cultivation in industrial plantation, for example in seed selection, plant spacing, fertilization, maintenance, and harvesting. As the consequence, the quality of fresh fruit bunches (FFB) of palm oil are relatively low, and this affects price of oil palm (Sulaksono, 2009)
However, it should experience of farmers who have followed the pattern of PIR-TRANS can be applied to farmers who undertake self pattern, because most farmers who have followed the pattern of PIR-TRANS Village of Senama Nenek returned to the village and became the Independent farmer. In addition, Independent farmers who had been farmers, they are just starting cultivation of oil palm smallholders after seeing the success of the PIR-TRANS pattern. Usually plasma farmer cultivated oil palm by mimicking the ways that oil palm cultivation by farmers PIR-TRANS.

Productivity of oil palm plantations that they have also is very low. The technology of oil palm cultivation on farmers who had been plasma farmer smallholder plantations PTPN V adopted the technology, then it was diffused to Independent smallholders farmers. Between two proposed typology of farmer category raises the question how farmer’s perception about oil palm cultivation and how the process of adoption and diffusion of technology of oil palm cultivation.

In theory, the process of technological adoption and diffusion can be explained as follows (Rogers, 1983 cited Leuwis, 2009)

(a) Phase of awareness, the information is still general; the target began to realize about innovation.

(b) Phase of interested, collecting and seeking information from various sources, the desire to learn more things.

(c) Phase of evaluation stage, began to consider further whether an interest passed or not, an assessment of the good / bad or the benefits of innovation has been known more fully the information

(d) Phase of trial, applied on a small scale experiment on a small scale for a more conclusive assessment.

(e) Phase of adoption, applied on a large scale land, receive / apply with confidence based assessment and testing that has been done and observed themselves.

THE PURPOSE

The purpose of this study is to know the farmers’ perception about oil palm plantation and the process of adoption and diffusion technology of oil palm cultivation in the Senama Nenek Village.

METHODOLOGY

This research was conducted by survey method with Participatory Rural Appraisal approach (PRA). Sampling was done by purposive sampling for oil palm farmers who had been a pattern of Independent smallholders and that never became farmers who cultivate palm oil 8-15 years old in the year with a plant area of 2-5 ha (assuming production is almost equal). 30 people were taken as respondents, 15 Independent farmers who had been plasma farmers, and 15 Independent farmers who have never been plasma farmers.

Data collected in the form of primary data and secondary data. Secondary data was obtained from the Village Governmental Office. While the primary data obtained by semi-structured interviews with respondents and conducted Focus
Group Description (FGD) in both groups of farmers. Data were collected, tabulated and analyzed descriptively. Descriptive analysis was done to analyze the first and second purpose.

RESULTS AND DISCUSSION

Perception can be defined as the process of information acceptance or environmental stimulant, then it is changed in psychological awareness (Ban, 2009). The result indicates that the farmers’ perception about oil palm farming is profitable, even if the prices perceived to be quite expensive inputs. However, oil palm cultivation is a farming system that is easy enough to do and the income earned is also quite large. This is because the respondents generally did not seek another farm or plant other commodities. Farmers consider that oil palm cultivation does not affect or damage the environment. Even respondents felt that oil palm is suitable for planting in the neighbourhood or on their land. Moreover, according to the farmers, their families support oil palm cultivation. Supporting of family members and the surrounding community are given in the form of engagement and their positive attitude towards farming activities undertaken by farmers such as involvement in farming activities and sharing information with other farmers.

Secondly, the research result show, although there are several differences, the process of adoption and diffusion in oil palm plantation in Senama Nenek Village is almost the same as the theory of the adoption. Rogers (2003) states that the nature of innovation adoption caused by the perceived relative advantage, adaptability to local conditions, not too complicated to implement, can be tested, and farmers can see the success of innovations. Stages of the adoption process through the following stages in picture 1.

![Diagram of the process of adoption and diffusion of oil palm technological cultivation](image)

Picture 1. The process of adoption and diffusion of oil palm technological cultivation
a. Seeing (observing)
At the beginning of PIR-Trans joined program of local communities, farmers involved to identify ways in oil palm cultivation. These activities include the selection of seed, fertilizer, and maintenance. At this time, farmers have not got plasma’s plantation.

b. Getting smallholding
Farmers got farm of 2 hectares / family. At the time, farmers began to feel rather encouraging results from oil palm cultivation. Even in 1998, according to the respondents, the results are in the tens of millions of rupiahs.

c. Awareness
After seeing the benefits in the form of adequate and stable income every month, farmers realized that the plant oil palm is a business that prospective. It raises awareness to try it on new land, in the land that they still have in the Senama Nenek Village.

d. Trial
With the knowledge and experience that they have, trying to cultivate smallholder oil palm plant independently, some farmers tried on a small scale (1-2 ha), some farmers try out on a large scale. Although, in general, the results are not optimal plantation independently due to the use of seeds those are not good.

e. Adoption
By trying to be independent, the farmers implement self-cultivation, almost all farmers tried to continue the application process. Then, they sold the land the plantation plasma PIR-Trans because they cannot control and they more focus on the cultivation of oil palm which they build self-reliance.

Furthermore, the process of diffusion as the continued adoption process happened as followed: awareness: the consciousness that comes up in the farmers who have never been cultivating oil palm, after seeing the success of ex plasma farmer, while still recording the PIR-Trans program and do it independently. Trial, like the stage trying as suggested by Rogers (1995), farmers tried with high confidence to implement it. Adoption, the level of technology adoption palm oil is very high, due to the large demand for fresh FFB of oil palm.

4. Conclusion and Implication
It can be concluded, first, perception of farmers about oil palm cultivation, farmers feel that palm oil cultivation profitable and fairly easy to cultivate. Farmers also found that oil palm cultivation does not damage the environment. The positive attitude has been shown by the respondent and the surrounding communities in the form of support for the farming of oil palm cultivation. Second, the adoption process started from the seeing, interesting, observing, trying in small and large scale to further adopt a broader scale and adopting. While the process of diffusion is a continuous process of adoption, whereby after ex plasma farmers apply, then a look of Independent smallholder farmers improve the welfare of farmers ex-plasma also follow.
The research results also have an implication on policy makers that they have to pay attention to the adoption and diffusion process that occurs in farmers: the farmers will have an awareness of farming. If they have seen others successful farmers. However, mentoring and facilitation of the provision of seeds, fertilizer quality is the responsibility of the government through extension.

References